BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Pasca krisis ekonomi dan moneter di Indonesia memberikan gambaran nyata betapa peran strategi sektor perbankan sangat penting. Ketika sektor perbankan terpuruk, perekonomian nasional juga ikut terpuruk, Demikian sebaliknya.

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam – meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa pinjaman atau kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (*kreditur*) dengan nasabah penerima kredit (*debitur*), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Kredit tersebut mempunyai suatu kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam

membiayai kegiatan usaha yang dapat dititik beratkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap manusia. Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan aset terbesar bagi bank. Dalam hal kegiatan bank memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut, sehingga bila tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup bank tersebut.

Menurut undang – undang pokok perbankan nomor 7 tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya undang – undang RI nomor 10 tahun 1998 jenis perbankan terdiri dari dua jenis bank yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR). Dalam hal ini dibahas mengenai Bank perkreditan rakyat adalah bank yang tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran, yang dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dapat secara konvensional atau prinsip syariah. Bank perkreditan rakyat menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pemberian pinjaman kredit oleh bank sangat beragam salah satu contoh diantaranya yaitu Kredit konsumtif. Kredit Konsumtif adalah Kredit yang digunakan untuk kebutuhan sendiri bersama keluarganya, seperti kredit rumah atau mobil yang akan digunakan sendiri bersama keluarganya. Jenis kredit konsumtif misalnya : Kredit pemilikan rumah, Kredit pemilikan kendaraan, Kartu kredit (*credit card*), Kredit konsumtif lainnya. Proses pemberian kredit kepada masyarakat haruslah melalui prosedur yang layak atau dalam kata lain melaksanakan prinsip pemberian kredit dalam dunia perbankan prinsip analisis kredit dikenal dengan konsep 5 C .

Dalam hal ini kegiatan untuk pemberian kredit konsumtif harus selalu ditinjau dengan baik karena pemberian kredit ini juga berpengaruh terhadap pendapatan bank jika permintaan kredit terus meningkat itu kabar baik bagi bank tersebut, tetapi jika permintaan kredit menurun harus ditinjau kembali masalah apa yang timbul sehingga menyebabkan permintaan kredit itu sendiri menjadi menurun.

Dalam proses pemberian kredit sampai saat ini sudah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dengan diperolehnya data mengenai perkembangan kredit per tahun 2010.

Tabel 1.1
Tabel perkembangan kredit Konsumtif periode Jan-Des 2010
PT. Bank Perkreditan Rakyat Tri Surya Marga Artha
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Bulan	Total Perkembangan Kredit Konsumtif
1	Januari	Rp. 1.549.100
2	Februari	Rp. 1.532.650
3	Maret	Rp. 1.929.200
4	April	Rp. 1.892.650
5	Mei	Rp. 1.467.550
6	Juni	Rp. 2.399.700
7	Juli	Rp.1.814.350
8	Agustus	Rp. 2.170.650
9	September	Rp. 1.454.450
10	Oktober	Rp. 2.183.850
11	November	Rp. 1.571.150
12	Desember	Rp. 1.767.500

Sumber: PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha

Berdasarkan tabel diatas terdapat fenomena dimana terjadi peningkatan dan penurunan perkembangan kredit konsumtif di periode Januari-Desember 2010. Penurunan terjadi pada bulan Februari, April, Mei, Juli, September, November disebabkan karena adanya pesaing baru, dan dari segi ekonomi calon nasabah sedang membaik sehingga tidak perlu

meminjam uang ke bank dan untuk peningkatan terjadi pada bulan Maret, Juni, Agustus, Oktober, Desember disebabkan karena nasabah membutuhkan untuk biaya pendidikan, dan hari raya.sehingga pihak BPR sendiri harus mampu menjaga agar perkembangan tetap stabil untuk dapat mencapai sasaran target penyaluran kredit konsumtif yang akan dicapai pihak BPR.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana perkembangan kredit konsumtif dan upaya menstabilkan kredit konsumtif tersebut karena itu dalam penyusunan tugas akhir ini mengambil judul :

"Analisis Perkembangan Kredit Kosumtif Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Tri Surya Marga Artha"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mengidentifikasi masalah mengenai kredit konsumtif yang terjadi di PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha.

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis akan mengidenifikasi masalah masalah yang akan dibahas diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kredit konsumtif pada PT. BPR Trisurya Marga Artha.

2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh PT. BPR Trisurya Marga Artha untuk mempertahankan stabilitas kredit konsumtif.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan berbagai informasi yang benar dan akurat terkait dengan masalah kredit konsumtif, Sehingga dapat di analisis dan dibuatkan kesimpulan sebagai bahan penyusun penelitian.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan kredit konsumtif pada PT. BPR Trisurya Marga Artha
2. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan PT. BPR Trisurya Marga Artha dalam mempertahankan stabilitas kredit konsumtif.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan**,** menjadi tolak ukur dan membantu perusahan dalam menganalisis perkembangan kredit konsumtif sehingga mampu memenuhi kewajibannya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu khususnya pada bidang keuangan dan perbankan tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.

2. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber informasi yang bermanfaat untuk dapat dijadikan acuan bagi penulis lain yang akan meneliti permasalahan yang sama dengan penulis.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. BPR Trisurya Marga Artha Jl. Moch. Toha No. 34 – 35 Bandung 40252. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2012 sampai bulan Juli 2012.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

NO	Uraian	WAKTU KEGIATAN																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survei	■	■	■	■																
2	Mercari Data					■	■	■	■												
3	Penyusunan Laporan									■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Bimbingan									■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Sidang																		■	■	■